

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL

Kunjungan pertama : Tanggal 16 Februari 2019 Jam 14.00 WIB

Identitas

	Klien	Suami
Nama	: Ny. S	Tn. Z
Umur	: 25 tahun	36 tahun
Agama	: Islam	Islam
Suku/Bangsa	: Sunda/Indonesia	Lampung/Indonesia
Pendidikan	: SMP	SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Supir
Alamat	: Tanjung pager, Kec Katibung, Kab Lampung selatan	

SUBJEKTIF (S)

1. Alasan Kunjungan

Ibu datang ingin memeriksakan kehamilannya, kadang merasa cepat merasa lelah dan nyeri pada bagian punggung. Ibu mengaku keluhan ini dirasa dari 1 minggu yang lalu.

2. Riwayat Kesehatan

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit terdahulu, sekarang maupun keluarga. Seperti kardiovaskular, hipertensi, diabetes mellitus, malaria, asma, HIV/AIDS, pernah operasi dinding abdomen/SC ataupun operasi lain.

3. Riwayat Obstetri

a. Riwayat Haid

Ibu mengatakan pertama kali haid saat umur 13 tahun. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 11 Juni 2018, lamanya haid 5-7 hari, banyaknya

2-3 kali ganti pembalut/hari, siklus 28 hari, konsistensi cair disertai gumpalan. Tafsiran Persalinan 18 Maret 2019. Usia kehamilan saat ini 36 minggu.

b. Riwayat kehamilan sekarang

Trimester I,II dan III

Ibu mengatakan selama kehamilan telah memeriksakan kehamilannya sebanyak 3 kali di PMB Sri Windarti, yaitu 1 kali pada trimester I dan 2 kali pada trimester II. Ibu mengatakan melakukan testpack sendiri di rumah dan hasilnya positif pada bulan Mei 2018. Pergerakan janin dirasakan pada usia 18 minggu. Pergerakan janin dirasakan dalam 24 jam minimal 10 gerakan dalam 2 jam terakhir 2-3 kali gerakan.

Ibu mengatakan rencana persalinan di PMB Sri Windarti, bersedia ditolong oleh bidan, biaya persalinan sudah mulai dipersiapkan, waktu tempuh ke PMB Sri Windarti kurang lebih 10 menit dengan menggunakan sepeda motor.

4. Riwayat Pernikahan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama dan sudah berjalan 6 tahun, usia menikah 20 tahun dan sah menurut agama dan hukum.

5. Riwayat Keluarga Berencana

Ibu mengatakan sebelumnya menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan dan mengeluh menstruasi tidak teratur.

6. Pola Kebutuhan Sehari-hari

Pola Nutrisi, Eliminasi, Aktivitas, Istirahat, Personal Hygiene, dan Seksual.

Ibu mengatakan nafsu makan bertambah selama kehamilan, sekarang nafsu makannya 3-4 kali sehari yaitu pagi hari dan sore hari dengan nasi, lauk pauk, sayur dan buah. Porsi makan ibu 1 piring nasi ukuran sedang, setengah mangkuk sayur, dan lauk pauk. Minum air putih sebanyak \pm 2 liter (6-7 gelas) per hari.

Ibu mengatakan pola eliminasi sebelum hamil yaitu BAB 1 kali sehari, konsistensi lembek, warna kuning. BAK 5-6 kali sehari, warna jernih. Serta pola eliminasi selama hamil yaitu BAB 1 kali sehari, konsistensi lembek, warna kuning. BAK 7-8 kali sehari, warna jernih.

Ibu mengatakan pola aktivitas sebelum hamil dan sela hamil sama, yaitu Ibu mampu melakukan pekerjaan rumah dan aktivitas secara mandiri, Mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

Ibu mengatakan pola istirahat teratur, tidak ada gangguan pada saat tidur, sebanyak 2 kali sehari, tidur siang \pm 1 jam/hari, tidur malam \pm 5-6 jam/hari.

Ibu mandi dan gosok gigi 2 kali/hari yaitu pada pagi dan sore hari, keramas 1 kali sehari, dan selalu mengganti pakaian setelah mandi atau jika pakaian basah.

Ibu mengatakan pola seksual dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

7. Riwayat Psikososial, Kultural, dan Spiritual

Respon ibu dan keluarga dalam penerimaan terhadap kehamilan ini menerima dengan baik, karena keluarga ingin memiliki anak. Tidak ada pantangan / adat istiadat, kebiasaan yang berhubungan dengan kehamilan. Ibu melakukan solat 5 waktu

8. Lingkungan yang berpengaruh

Kondisi tempat tinggal ibu baik dan bersih, ibu tidak memiliki hewan peliharaan.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum: Baik, Kesadaran : Compos Mentis, Keadaan Emosional: Stabil , Tekanan Darah : 110/70 mmHg, Nadi : 78 kali/menit, RR : 22 kali/menit, Suhu : 36,3°C, Tinggi Badan : 158 cm, Berat badan sebelum hamil : 60 kg, BB saat ini : 70 kg, Lila : 29 cm, Usia kehamilan 37 minggu 4 hari.

2. Pemeriksaan Fisik

Rambut Bersih, kuat, tidak rontok, warna hitam. Wajah tidak tampak adanya cloasma gravidarum, tidak oedem, dan tidak pucat. Mata Simetris, pupil normal (isokhor), konjungtiva pucat (anemis), dan sklera putih (an ikhterik). Hidung bersih, tidak ada polip. Mulut bersih, bibir lembab tidak pecah-pecah, gigi tidak ada caries, dan gusi tidak ada pembengkakan. Telinga simetris, bersih. Leher tidak terdapat benjolan dan pembesaran kelenjar limfe, tidak terdapat pembengkakan kelenjar tyroid, tidak ada bendungan vena jugularis. Jantung normal, bunyi jantung 1 berbunyi lup, bunyi jantung 2 berbunyi dup, tidak ada bunyi mur-mur. Paru-paru normal, tidak ada bunyi wheezing dan ronchi. Payudara simetris, puting susu menonjol, pengeluaran kolostrum, aerola bersih dan terdapat pigmentasi, tidak terdapat benjolan dan nyeri tekan. Terdapat pembesaran yang sesuai dengan umur kehamilan, tidak ada luka bekas operasi.

Palpasi

Pada Leopold I di dapatkan TFU 4 jari di bawah px. Pada bagian teratas fundus teraba 1 bagian besar, bulat, agak lunak, dan tidak melenting (bokong). Pada Leopold II bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil janin (ekstremitas), sedangkan pada bagian kiri perut ibu teraba bagian keras, datar dan memanjang dari atas ke bawah, seperti papan (punggung janin). Pada Leopold III bagian bawah perut ibu teraba 1 bagian bulat, susah digerakkan (kepala). Pada Leopold IV Divergen. DJJ (+) Punctum maximum pada 3 jari di bawah pusat sebelah kiri perut ibu dengan frekuensi 138 x/menit. Mc Donald 26 cm. TBJ (Niswander) 2830 gram (± 150).

Posisi tulang belakang lordosis fisiologis dan tidak terdapat nyeri ketuk pinggang.

Ekstremitas atas bawah tidak terdapat oedem, tidak terdapat varises, pergerakan baik, refleks patela kiri dan kanan +/+.

3. Pemeriksaan Penunjang

Laboratorium

Hemoglobin 13,8gr% dilakukan menggunakan, golongan darah O, HbSAg negatif terdapat di buku KIA.

ANALISA (A)

Diagnosa

Ibu : G₂P₁A₀ hamil 36 minggu

Janin : Tunggal, hidup intra uterine, presentasi kepala

Masalah : Nyeri pada bagian punggung

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik. Dari pemeriksaan didapatkan bahwa ibu mengalami Nyeri pada bagian punggung yang mengganggu kegiatan keseharian ibu dirumah.
2. Mengajarkan ibu olahraga ringan seperti prenatal gentle yoga untuk mengurangi rasa nyeri pada bagian punggung. Dengan melakukan peregangan dan serangkaian latihan penguatan otot pada daerah punggung, sehingga dapat menjaga punggung agar tetap berada di jalurnya. Latihan-latihan ini aman dilakukan selama kehamilan dan setelah melahirkan,

Berikut :

- a) Gerakan pertama yaitu teknik releksasi atau pemanasan dengan cara menarik napas dari hidung dan buang melalui mulut lakukan.
- b) Pigeon pose
 - Posisikan telapak tangan dan lutut Anda pada lantai.
 - Selanjutnya, posisikan lutut kanan Anda hingga berada di antara kedua lengan.
 - Rentangkan kaki kiri ke belakang, pertahankan agar punggung kaki Anda tetap menempel pada lantai.

- Letakkan gulungan handuk di bawah pinggul kanan Anda untuk membantu agar peregangan Anda lebih mudah.
 - Jatuhkan badan Anda ke atas kaki kanan Anda, secara perlahan terus turunkan posisi badan hingga sedekat mungkin ke tanah. Anda dapat menaruh bantal di bawah kepala dan lengan untuk membantu Anda.
- c) Cat cow pose
- Posisikan tubuh seperti ingin merangkak
 - Angkat kepala ke arah atas sehingga kepala mendangak
- d) Bridge pose
- Posisikan badan telentang
 - Tekukkan kedua kaki
 - Kemudian angkat panggul dan pantat sedikit demi sedikit
 - Kemudian taruh kembali panggul
3. ,sayuran hijau dan kacang-kacangan,
 - dan bagian pantat

Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi kalsium agar tulang punggung belakang menjadi kuat. Seperti perbanyak minum susu low fat tinggi kalsium
 4. Lakukan olahraga ringan yang diajarkan setiap pagi minimal 10menit
 5. Menganjurkan ibu untuk minum 8-10 gelas sehari.
 6. Memberi dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet fe dan calcifar 1x sehari untuk mencegah anemia dan menjaga kekuatan tulang serta memperbaiki kalsium pada tubuh ibu dalam masa kehamilan dan mengingatkan untuk selalu meminumnya.
 7. Mengajarkan ibu cara melakukan perawatan payudara untuk mempercepat pengeluaran ASI. Agar ibu dapat menyusui dengan baik dan benar.
 8. Memberitahukan ibu untuk melakukan persiapan persalinan.
 9. Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan segera jika ia mendapati tanda-tanda bahaya kehamilan.

10. Memberitahu ibu untuk tidak minum jamu- jamuan, tidak minum alkohol, ataupun mengkonsumsi obat-obatan kecuali yang diberikan oleh bidan dan Dokter.
11. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang 1 minggu lagi pada tanggal 23 Februari 2019 atau jika ada keluhan.

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL
DIBPM SRI WINDARTI**

Kunjungan kedua: Tanggal 23 Februari 2019 Jam 13.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan datang untuk kunjungan ulang. Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang. Ibu mengatakan sudah tidak merasa mudah lelah lagi dan nyeri pada punggung sedikit berkurang. Ibu mengatakan sudah minum 8-10 gelas sehari. Ibu mengatakan selalu mengkonsumsi tablet Fe dan Calcifar. Ibu mengatakan sudah mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi Kalsium, seperti susu rendah lemak, bayam merah, dan sari kacang hijau. Ibu mengatakan telah mempraktekan olahraga ringan yaitu prenatal gentle yoga yang diajarkan. Ibu mengatakan sudah melakukan persiapan persalinan

Quick check :

Ibu mengatakan tidak ada tanda bahaya kehamilan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik, Kesadaran : Compos Mentis, Keadaan Emosional: Stabil , Tekanan Darah : 120/70 mmHg, Nadi : 80 kali/menit, RR : 22 kali/menit, Suhu : 36,7°C, Tinggi Badan : 158 cm, Berat badan sebelum hamil : 60 kg, BB saat ini : 72 kg, Lila : 29 cm, Usia kehamilan 37 minggu 2 hari.

2. Pemeriksaan Fisik

Palpasi

Pada Leopold I di dapatkan hasil TFU pertengahan px-pusat. Pada bagian teratas fundus teraba bagian bulat, lunak, dan tidak melenting (bokong). Pada Leopold II bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil janin (ekstremitas),

sedangkan pada bagian kiri perut ibu teraba bagian keras, datar dan memanjang dari atas ke bawah, seperti papan (punggung janin). Pada Leopold III bagian bawah perut ibu teraba bagian bulat, keras dan susah digerakkan (kepala). Pada Leopold IV Divergen. DJJ (+) Punctum maximum pada 3 jari di bawah pusat sebelah kiri perut ibu dengan frekuensi 142 x/menit. McDonald 29 cm. TBJ (Niswander) 2830 gram (± 150).

ANALISA (A)

Diagnosa

Ibu : G₂P₁A₀ hamil 37 minggu.

Janin : Tunggal, hidup intra uterin, presentasi kepala

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik.
2. Menganjurkan ibu untuk setiap pagi sering melakukan olahraga ringan seperti prenatal yoga yang sudah diajarkan agar melenturkan otot-otot pada daerah punggung yang kaku sehingga meringankan nyeri pada bagian punggung.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang mengandung tinggi zat besi dan kalsium agar kadar Hb ibu meningkat, mencegah anemia dan menjaga kekuatan tulang ibu. Seperti ubi jalar, bayam merah, dan sari kacang hijau
4. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan seimbang dan minum 8-10 gelas sehari.
5. Memberi dan menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet Etabion dan Calcifar 1 x sehari.
6. Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan segera jika ia mendapati tanda-tanda bahaya kehamilan.
7. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi pada tanggal 2 Maret 2019 atau jika ada keluhan.

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL
DI RUMAH IBU**

Kunjungan ketiga : Tanggal 2 Maret 2016 Jam 13.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan selalu mengkonsumsi tablet Fe dan Calcifar. Ibu mengatakan tetap mengkonsumsi makanan, seperti ubi jalar, bayam merah, dan sari kacang hijau. Ibu mengatakan mengkonsumsi makanan seimbang dan minum 8-10 gelas sehari. Ibu mengatakan sudah melakukan olahraga ringan yang sudah diajarkan setiap pagi kurang lebih 30 menit.

Quick check :

Ibu mengatakan tidak ada tanda bahaya kehamilan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum: Baik, Kesadaran : Compos Mentis, Keadaan Emosional: Stabil , Tekanan Darah : 110/80 mmHg, Nadi : 80 kali/menit, RR : 22 kali/menit, Suhu : 36,5°C, Tinggi Badan : 158 cm, Berat badan sebelum hamil : 60 kg, BB saat ini : 73 kg, Lila : 29 cm, usia kehamilan 39 minggu 4 hari.

2. Pemeriksaan Fisik

Palpasi

Pada Leopold I dapat TFU 31 cm. Pada bagian teratas fundus teraba bagian bulat, lunak, dan tidak melenting (bokong). Pada Leopold II bagian kanan perut ibu teraba bagian kecil janin (ekstremitas), sedangkan pada bagian kiri perut ibu teraba bagian keras, datar dan memanjang dari atas ke bawah, seperti papan (punggung janin). Pada Leopold III bagian bawah perut ibu teraba bagian bulat, keras dan susah digerakkan (kepala). Pada Leopold IV

Divergen. DJJ (+) Punctum maximum pada 3 jari di bawah pusat sebelah kiri perut ibu dengan frekuensi 139 x/menit. Mc Donald 31 cm. TBJ (Niswander) 2950 gram (\pm 150).

ANALISA (A)

Diagnosa

Ibu : G₂P₁A₀ hamil 38 minggu 2 hari

Janin : Tunggal, hidup intra uterin, presentasi kepala.

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik serta ibu belum ada tanda-tanda persalinan.
2. Memberi dan menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Etabion dan calcifar 1x sehari.
3. Mengapresiasi bahwa ibu telah melakukan olahraga ringan seperti prenatal gentle yoga yang telah diajarkan untuk mengurangi rasa nyeri pada bagian punggungnya.
4. Menganjurkan ibu untuk tidur dengan bantal lebih tinggi dan istirahat cukup.
5. Menganjurkan ibu untuk tidak melakukan kerja yang terlalu berat.
6. Menganjurkan ibu untuk sering jongkok untuk merenggangkan otot-otot panggul.
7. Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan segera jika ia mendapati tanda-tanda bahaya kehamilan.
8. Menganjurkan ibu segera ke tenaga kesehatan jika mendapati tanda-tanda persalinan seperti mengeluarkan lendir bercampur darah dan ketuban pecah/merembes.